BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di departemen *Spray painting* pada PT rapala VMC Batam, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan metode 5S di departemen *Spray painting* pada PT Rapala VMC Batam nilai rata-rata dari *Checksheet* adalah Sebelumnya *seiri* sebesar 11,6 dan sesudah dilakukan perbaikan sebesar 25,3 dan selisihnya adalah 13,7, Sebelumnya *seiton* sebesar 10,8 dan sesudah dilakukan perbaikan sebesar 24,8 dan selisihnya adalah 14,0, Sebelumnya *Seiso* sebesar 11,5 dan sesudah dilakukan perbaikan sebesar 23,6, selisihnya adalah 12,1, Sebelumnya *seiketsu* sebesar 12,2 dan sesudah dilakukan perbaikan sebesar 22,8 dan selisihnya adalah 10,6, Sebelumnya *shitsuke* sebesar 12,6 dan sesudah dilakukan perbaikan sebesar 23,6 dan selisihnya adalah 11,0.
2. Adanya selisih jumlah produk yang diperoleh dari data hasil pencatatan jumlah produk selama 27 hari yaitu, *Shift A* selisih jumlah produk adalah 816 pcs presentase peningkatanya adalah 0,415% setelah penerapan 5S dengan waktu 7 jam per*shift* selama 27 hari, *Shift B* selisih jumlah produk adalah 833 pcs persentase peningkatannya adalah 0,424% setelah penerapan 5S dengan waktu 7 jam per*shift* selama 27 hari, dan *Shift C* selisih jumlah produk adalah 821 pcs persentase peningkatanya adalah 0,418% setelah penerapan 5S

dengan waktu 7 jam pershift selama 27 hari. Perbedaan jumlah produk proses produksi umpan pancing menjadi lebih banyak setelah penerapan metode 5S.

5.2 SARAN

Diharapkan setiap karyawan mampu menerapkan budaya 5S di lingkungan kerja di departemen *Spray painting*, dengan cara membuang atau menyimpan barang-barang yang tidak dibutuhkan saat bekerja, menempatkan kembali peralatan kerja padatempatnya masing-masing setelah digunakan, membersihkan area kerja masing-masing setelah pekerjaan selesai. peneliti juga menyarankan agar memberikan penghargaan kepada karyawan yang paling disiplin dalam menjalankan budaya 5S.